

**STRATEGI KEPEMIMPINAN DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DI PONDOK
PESANTREN ASSALAFI AL-AAFIYY'AH WAYLAGA
SUKABUMI KOTA BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu
Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Oleh:

Azzahra Putri Fadilla

NPM : 1841030076

Jurusan : Manajemen Dakwah



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2022 M**

**STRATEGI KEPEMIMPINAN DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DI PONDOK
PESANTREN ASSALAFI AL-AAFIYY'AH WAYLAGA
SUKABUMI KOTA BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas- Tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Dapat Memperoleh Gelar Sarjana SI dalam
Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikas

Oleh:

AZZAHRA PUTRI FADILLA

1841030076

MANAJEMEN DAKWAH

Pembimbing I : Dr.Abdul Syukur, M.Ag
Pembimbing II : Dr. Hj. Suslina Sanjaya, M.Ag

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2022 M**

ABSTRAK

Permasalahan yang penulis teliti dalam penelitian ini adalah perubahan zaman dan perubahan-perubahan kebijakan sistem pendidikan menuntut pondok pesantren untuk selalu meningkatkan kualitas sumber daya manusia nya sehingga peran pesantren menjadi maksimal dalam meningkatkan kualitas santri yang qualified dan berakhlakul karimah. Strategi kepemimpinan yang dalam meningkatkan kualitas sdm khususnya santri menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan dan keseriusan pimpinan dalam menjalankan tugas serta fungsinya. Strategi merupakan taktik yang akan memudahkan langkah-langkah pondok pesantren untuk menjalankan dan mencapai tujuannya. Sebab saat ini banyak lulusan pondok pesantren yang ketika terjun ke masyarakat mereka tidak dapat menerapkan ilmunya atau bahkan tidak peka dalam menghadapi persoalan-persoalan di masyarakat. Tanpa strategi, sebuah instansi tidak akan bisa yakin bagaimana mereka bisa memanfaatkan peluang-peluang baru. Dengan demikian untuk menghadapi tantangan, pimpinan Pondok Pesantren Assalafi Al-Aafiyy'ah haruslah mampu meningkatkan kualitas sumber daya yang ada. Maka untuk mengatasi hal ini, Pimpinan perlu menggunakan adanya strategi. Strategi yang dilakukan pemimpin mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia terutama santri.

Penelitian pada skripsi ini menggunakan jenis jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif dengan mendeskripsikan serta memaparkan kejadian yang ada dilapangan dengan apa adanya. Metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode wawancara, observasi dan juga dokumentasi.

Dari hasil penelitian bahwa pimpinan Pondok Pesantren Assalafi Al-Aafiyy'ah menggunakan gaya kepemimpinan Demokratis dan Paternalistik. Strategi kepemimpinan yang digunakan oleh pimpinan dalam meningkatkan kualitas santri disini sangatlah baik. Strategi kepemimpinan dalam meningkatkan kualitas sumber manusia di

Pondok Pesantren Assalafi Al-Aafiyah Waylaga Sukabumi Kota Bandar Lampung dibagi menjadi 2 bidang yakni bidang spiritual dan bidang keterampilan. Strategi kepemimpinan yang digunakan pada bidang spiritual adalah dengan mengadakan kegiatan spiritual keagamaan rutin yaitu seperti mengadakan halaqah, tawajjuh dan kegiatan spiritual keagamaan lainnya seperti kajian kitab kuning, diskusi kitab, sholawatan, ziarah makam, pengajian dan lain-lain. Sedangkan strategi kepemimpinan yang digunakan pada bidang keterampilan adalah dengan mengadakan kegiatan pelatihan keterampilan seperti pelatihan menjahit, komputer, perbengkelan, bangunan, berkebun, memasak, budidaya ikan, pidato/ceramah dan lain-lain

Kata Kunci : Strategi Kepemimpinan, Meningkatkan, Kualitas, Sumber Daya Manusia

ABSTRACT

The problem that the authors examine in this research is the changing times and changes in education system policies that require Islamic boarding schools to always improve the quality of their human resources so that the role of Islamic boarding schools is maximized in improving the quality of qualified and moral students. The leadership strategy in improving the quality of human resources, especially students, is one of the benchmarks for the success and seriousness of the leadership in carrying out its duties and functions. Strategy is a tactic that will facilitate the steps of the Islamic boarding school to run and achieve its goals. Because at this time there are many graduates of Islamic boarding schools who when they enter the community they are unable to apply their knowledge or are even insensitive in dealing with problems in society. Without a strategy, an agency cannot be sure how it can take advantage of new opportunities. Thus, to face challenges, the leadership of the Assalafi Al-Aafiyah Islamic Boarding School must be able to improve the quality of existing resources. So to overcome this, leaders need to use a strategy. The strategy carried out by the leader has an important role in improving the quality of human resources, especially students.

The research in this thesis uses the type of field research that is qualitative in nature by describing and explaining the events that occur in the field as they are. The data collection method that the author uses in this research is to use the method of interviews, observation and documentation.

From the results of the study, the leadership of the Assalafi Al-Aafiyah Islamic Boarding School uses Democratic and Paternalistic leadership styles. The leadership strategy used by the leadership in improving the quality of the students here is very good. The leadership strategy in improving the quality of human resources at the Assalafi Al-Aafiyah Islamic Boarding School, Waylaga Sukabumi, Bandar Lampung City is divided into 2 areas, namely the spiritual field and the skills field. The leadership strategy used in the spiritual field is

routine religious activities, such as holding halaqah, tawajjuh and other spiritual religious activities such as the study of the yellow book, book discussions, prayers, pilgrimages to tombs and others. While the leadership strategy used in the skills field is to hold skills training activities such as sewing, computer, workshop, building, gardening, cooking, fish farming, speech/lecture training and others.

Keywords: Leadership Strategy, Improving, Quality, Human Resources

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Azzahra Putri Fadilla
NPM : 1841030076
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“STRATEGI KEPEMIMPINAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DI PONDOK PESANTREN ASSALAFI AL-AAFIYY’AH WAYLAGA SUKABUMI KOTA BANDAR LAMPUNG”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan publikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk atau disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Juli 2022

Penulis,



Azzahra Putri Fadilla
1841030076



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG**

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Soerastopo, Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎ (072) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Strategi Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Pondok Pesantren Assalafi Al-Afityyah Waylaga Sukabumi Kota Bandar Lampung

Nama : Azzahra Putri Fadilla

NPM : 1841030076

Jurusan : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Abdul Swakar, M.Ag

Dr. Hj. Suslina Sanjaya, M.Ag

NIP. 16511019955031001

NIP. 197206161997032002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Yunidar Cut Mutia Yantra S.Sos., M.Sos.I

NIP. 197010251999032001



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Nuratun Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎(072) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Strategi Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Manusia di Pondok Pesantren Assalafi Ak-Aafiy'ah Waylaga Sukabumi Kota Bandar Lampung" disusun oleh Azzahra Putri Fadilla, NPM. 1841030076. Program studi: Manajemen Dakwah. Telah di ujikan dalam sidang munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Jumat, 24 Juni 2022 pukul 13.30 – 15.00 WIB.

TIM PENGUJI

Ketua : **Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I.** 

Sekretaris : **Rouf Tamim, M.Pd.I** 

Penguji I : **Badarudin, S.Ag., M.Ag** 

Penguji II : **Dr. Abdul Syukur, M.Ag** 

Penguji Pendamping: **Dr. Suslina Sanjaya, M.Ag** 

Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Dr. Abdul Sukur, M.Ag

NIP. 196511011995031001

MOTTO

وَجَعَلْنَاهُمْ أَئِمَّةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا وَأَوْحَيْنَا إِلَيْهِمْ فِعْلَ الْخَيْرَاتِ وَإِقَامَ الصَّلَاةِ
وَإِيتَاءَ الزَّكَاةِ وَكَانُوا لَنَا عَابِدِينَ ﴿٧٣﴾

Artinya : “Dan Kami menjadikan mereka itu sebagai pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami dan Kami wahyukan kepada mereka agar berbuat kebaikan, melaksanakan salat dan menunaikan zakat, dan hanya kepada Kami mereka menyembah.” (Q.S Al-Anbiya [21] : 73)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbilalamin puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata 1 di UIN Raden Intan Lampung. Dari lubuk hati yang paling dalam skripsi ini dipersembahkan untuk yang terkasih:

1. Diri sendiri atas semangat dan mau terus berjuang sejauh ini dan selalu berproses untuk menjadi lebih baik serta keberanian untuk belajar hal yang baru.
2. Untuk Kedua Orang Tuaku Tercinta Ibu Febriyanti dan Ayah Andika Suhandi serta Nenek Esih sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terimakasih yang tiada terhingga, yang tak pernah lelah mendo'akan, yang dengan sabar mendidik, membesarkanku dengan penuh kasih sayang dan bekerja keras agar aku bisa mencapai cita-cita dan kebahagiaan. Terimakasih ku ucapkan untuk malaikat tersayangku atas dukungan, semangat. Semoga Allah SWT memuliakan mereka di dunia dan akhirat.
3. Untuk Kakak Adikku tersayang Yolanda Fatrecia dan Annisa Putri Jasmine yang telah memberikan do'a, serta bantuan material dan selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini, dan kepada semua sepupu, semua keluargaku tersayang yang senantiasa memberikan bantuan, semangat serta doa tulus kalian.
4. Untuk *support system* ku tersayang Fenti Lovira Putri, Rahma Aulia Putri dan Kevin Ceasar Wicaksono terimakasih atas waktu untuk saling bercerita, berbagi, mendengarkan keluh kesahku, memberikan semangat, doa tulus dan motivasi selama ini.
5. Untuk sahabat seperjuanganku Asih Rosanti, Astri Nurita, Dan Lif Murozaqoh, yang selalu membantu, menemani dalam keadaan apapun dan menyemangati penulis. Terimakasih atas waktu untuk saling bercerita dan saling memotivasi. Semoga ini awal dari kesuksesan kita. Tetap semangat. Serta

untuk teman seperjuanganku Manajemen Dakwah Angkatan 2018 khususnya kelas A. Terimakasih untuk 4 tahun ini telah menjadi teman yang saling mendukung satu sama lain.

6. Serta untuk sahabat semasa SMA ku FFOW yaitu Riva, Pipit, Ananda, Nada, Yesi, Jihan, Natasya, Denada, Inaz, Aisyah, dan Manda yang saling memotivasi dan mendukung satu sama lain.
7. Terimakasih banyak untuk NCT khususnya NCT DREAM, Mark Lee, Huang Renjun, Lee Jenso, Lee Haechan, Zhong Chenle, Park Jisung, dan satu-satunya idol pertama yang aku biasi, Na Jaemin. Terimakasih karena telah memberikan kebahagiaan paling sederhana serta memberikan semangat dalam melewati proses perjuangan yang cukup melelahkan ini. Terimakasih sudah menemani hari-hari penulis dengan karya lagu yang sangat luar biasa dan segala aktivitas mereka yang membuat penulis semangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
8. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting.*

RIWAYAT HIDUP

Azzahra Putri Fadilla, dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 04 Agustus 2001, anak sulung dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Andika Suhandi dan Ibu Febriyanti. Pendidikan dimulai dari MIN 09 Sukajawa, dan selesai pada tahun 2012. Melanjutkan pendidikan menengah di SMPN 18 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan menengah di SMAN 3 Bandar Lampung yang diselesaikan pada tahun 2018. Setelah selesai menempuh pendidikan SMA, penulis langsung melanjutkan ke perguruan tinggi Strata 1 (S1) di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, mengambil Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Dimulai pada semester I Tahun Akademik 2018/2019.

Bandar Lampung, 2022

Yang Membuat,

Azzahra Putri Fadilla

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, Rabb semesta alam penguasa bumi dan seisinya. Berkat rahmat dan hidayah-Nya lah penulis dapta menyelesaikan proposal ini tanpa halangan apapun. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluaraga serta para sahabatnya, juga para pengikutnya sampai akhir zaman yang karenanya dunia menjadi penuh cahaya pengetahuan dan keimanan sebagai tauladan pemimpin berakhlakul karimah serta pengusaha muslim yang menjadi raahmat bagi semesta alam.

Skripsi ini disusun dan dibuat berdasarkan materi-materi yang ada. Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada wktunya. Dalam proses penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan dorongan dari banyak pihak yang selalu mendukung dan selalu mensupport penulis, sehingga dengan penuh rasa penghormatan penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Wan Jamaluddin Z., M.Ag., Ph.D selaku rektor UIN Raden Intan Lampung
2. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Mubasit, S.Ag., M.Ag selaku wakil dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
4. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
5. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag sebagai pembimbing I dan Ibu Dr. Suslina Sanjaya, S.Ag., M.Ag sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu dengan penuh kesabaran dalam memberikan bimbingan kepada penulis sekaligus telah banyak memberikan masukan, kritikan dan saran demi terselesaikannya proposal ini.

6. Bapak/Ibu Para dosen dan staf program Jurusan Manajemen Dakwah yang telah memberikan pengetahuan dan segenap bantuan selama menuntut ilmu di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
7. Kepada seluruh warga Pondok Pesantren Assalafi Al-Aafiyy'ah Waylaga Sukabumi Kota Bandar Lampung yang telah memberikan waktu serta arahan dan membantu demi kelancaran dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas jasa dan kebaikan kepada semua pihak yang membantu serta mendoakan sampai terselesaikannya skripsi ini. *Aamiin ya Rabbal 'Alamin.*

Wassalamu'alaikumWarahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, Juni 2022

Azzahra Putri Fadilla
NPM. 1841030076

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
RIWAYAT HIDUP	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	4
C. Fokus dan Sub Fokus.....	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Kajian Terdahulu Yang Relevan.....	11
H. Metode Penelitian	14
I. Sistematika Pembahasan.....	19
BAB II STRATEGI KEPEMIMPINAN DAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA	
A. Strategi Kepemimpinan	21
1. Pengertian Strategi Kepemimpinan	21
2. Fungsi Strategi Kepemimpinan	25
3. Tahapan-Tahapan Strategi Kepemimpinan.....	27
4. Gaya Kepemimpinan	28
B. Sumber Daya Manusia	33
1. Pengertian Sumber Daya Manusia	33
2. Kualitas Sumber Daya Manusia	33

3. Upaya dan Indikator Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia.....	38
-------------------------------------------------------------------------	----

**BAB III GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN
ASSALAFI AL-AAFIYY’AH WAYLAGA SUKABUMI
KOTA BANDAR LAMPUNG**

A. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Assalafi Al-Aafiyy’ah	41
B. Visi dan Misi & Tujuan Pondok Pesantren Assalafi Al-Aafiyy’ah	43
C. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Assalafi Al-Aafiyy’ah	44
D. Data Pengajar Pondok Pesantren Assalafi Al-Aafiyy’ah	44
E. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Assalafi Al-Aafiyy’ah	45
F. Data Santri Pondok Pesantren Assalafi Al-Aafiyy’ah	28
G. Program Pendidikan Pondok Pesantren Assalafi Al-Aafiyy’ah	45
H. Data Kegiatan Harian Santri Pondok Pesantren Assalafi Al-Aafiyy’ah	49
I. Kondisi Kepemimpinan Pondok Pesantren Assalafi Al-Aafiyy’ah	50

**BAB IV STRATEGI KEPEMIMPINAN DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS SUMBER DAYA
MANUSIA DI PONDOK PESANTREN ASSALAFI AL-
AAFIYY’AH WAYLAGA SUKABUMI KOTA BANDAR
LAMPUNG**

A. Upaya dan Langkah Strategi Kepemimpinan dalam Meningkatkan Kualitas SDM Ponpes Assalafi Al- Aafiyy’a	52
B. Strategi Kepemimpinan SDM Bidang Spiritual Ponpes Assalafi Al-Aafiyy’ah.....	59
C. Strategi Kepemimpinan SDM Bidang Keterampilan Ponpes Assalafi Al-Aafiyy’ah.....	64

D. Implementasi Strategi Kepemimpinan dalam Meningkatkan Kualitas SDM Ponpes Assalafi Al-Aafiyy'ah.....	67
---------------------------------------------------------------------------------------------------------	----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data pengajar pondok pesantren Assalafi Al-Aafiyy'ah	45
Tabel 3.2 Data santri pondok pesantren Assalafi Al-Aafiyy'ah.	48
Tabel 3.3 Data kegiatan harian santri ponpes Assalafi Al-Aafiyy'ah	49
Tabel 3.4 Data jadwal pelajaran santri ponpes Assalafi Al-Aafiyy'ah	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 = Surat Rekomendasi Penelitian

Lampiran 2 = Pedoman Wawancara Penelitian

Lampiran 3 = Pedoman Observasi

Lampiran 4 = Surat Balasan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 5 = Cek Plagiasi

Lampiran 6 = Dokumentasi/ Daftar Foto

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul ini untuk menghindari kesalahpahaman makna yang terkandung dalam memahami judul skripsi, maka terlebih dahulu penulis akan jelaskan maksud judul skripsi ini, yaitu: “Strategi Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Pondok Pesantren Assalafi Al-Aafiyy’ah Waylaga Sukabumi Kota Bandar Lampung”. Untuk itu perlu diuraikan pengertian dari istilah judul sebagai berikut:

Strategi berasal dari kata Yunani *strategos*, yang berarti Jenderal. Oleh karena itu kata strategi secara harfiah berarti “Seni dan Jenderal”. Kata tersebut mengacu pada apa yang merupakan perhatian utama manajemen puncak organisasi. Secara khusus, strategi adalah penempatan misi perusahaan, penetapan sasaran organisasi dengan mengikat kekuatan eksternal dan internal, perumusan kebijakan dan strategi tertentu mencapai sasaran dan memastikan implementasinya secara tepat, sehingga tujuan dan sasaran dari organisasi akan tercapai.¹ Suatu strategi mempunyai dasar-dasar untuk mencapai sasaran yang dituju. Jadi, pada dasarnya strategi merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan.

Strategi menurut terminologi adalah keseluruhan langkah (kebijaksanaan-kebijaksanaan) dalam perhitungan guna mencapai suatu tujuan atau untuk mengatasi suatu persoalan. Pendapat lain dengan buku yang sama dijelaskan bahwa strategi adalah suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.

Strategi yang dimaksud penulis adalah suatu proses penetapan cara atau pendekatan yang sangat menyeluruh dan sangat

¹ Syafi’i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, (Jakarta: Gemal Insani, 2001), 153-157.

berkaitan dengan pelaksanaan gagasan atau suatu perencanaan dalam suatu aktivitas untuk mencapai sebuah tujuan tertentu.

Kepemimpinan adalah kemampuan dan kesiapan yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat mempengaruhi, mendorong, mengajak, menuntun, menggerakkan dan kalau perlu memaksa orang lain agar ia menerima pengaruh itu dan selanjutnya berbuat sesuatu yang dapat membantu pencapaian tujuan-tujuan tertentu.² Menurut Nawawi kepemimpinan adalah proses menggerakkan, mempengaruhi, memberikan motivasi, dan mengarahkan orang-orang di dalam organisasi atau lembaga pendidikan tertentu untuk mencapai tujuan pendidikan. Pengertian Pimpinan Dalam buku Toman Sony Tambunan yang berjudul *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Terry berpendapat bahwa pemimpin adalah agen perubahan, tindakan orang lain yang mempengaruhi orang lain lebih daripada tindakan orang lain mempengaruhi mereka.³

George R. Terry memberikan definisi bahwa, kepemimpinan adalah kegiatan-kegiatan untuk mempengaruhi orang-orang agar mau bekerjasama untuk mencapai tujuan. Kepemimpinan yang efektif harus memberikan pengarahan terhadap usaha-usaha semua pekerja dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi. Menurut J.K Hemphill kepemimpinan adalah suatu inisiatif untuk bertindak yang menghasilkan suatu pola yang konsisten dalam rangka mencari jalan pemecahan dari suatu persoalan bersama.⁴ Kepemimpinan yang dimaksud penulis adalah kekuatan untuk menggunakan dan mempengaruhi, memberi inspirasi seseorang atau kelompok untuk mencapai tujuan atau sasaran tertentu.

Dari penjelasan tersebut maka, dapat disimpulkan bahwa Strategi Kepemimpinan merupakan langkah-langkah suatu cara, metode atau proses penentuan suatu rencana yang dilakukan oleh seorang pemimpin untuk mempengaruhi para bawahan atau

² Fachrudi. Seokarto Indra., dkk, *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan*, (Surabaya: Usana Offset Printing, 1983), 23.

³ Toman Sony Tambunan, *Pemimpin dan Kepmimpinan*, (Yogyakarta:Graha Ilmu,2015), 7.

⁴ Deddy Mulyadi, *Prilaku Organisasi dan Kepemimpinan Pelayanan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 142.

sumber daya manusia secara objektif dengan berfokus pada tujuan suatu organisasi, sehingga tujuan tersebut tercapai.

Sumber Daya Manusia merupakan salah satu sumber daya yang terdapat dalam organisasi, meliputi semua orang yang melakukan aktivitas.⁵ Manusia merupakan faktor pertama yang harus diperhatikan dalam setiap organisasi maupun segala aktivitas. Yang mana manusia adalah aset termahal dan terpenting, manusia dapat diibaratkan sebagai jantung kehidupan dalam sebuah organisasi. Allah SWT telah memberikan potensi kehidupan pada manusia terdiri dari naluri-naluri, kebutuhan jasmani dan akal.⁶ Potensi yang ada pada diri manusia inilah yang dinamakan sumber daya manusia.

Sumber daya manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal perasaan, keinginan, keterampilan, pengetahuan, dorongan, daya, dan karya (rasio, rasa, dan karsa). Semua potensi sumber daya manusia tersebut berpengaruh terhadap upaya organisasi dalam mencapai tujuan.⁷ Sumber daya manusia dapat diartikan sebagai pribadi yang bekerja untuk menggerakkan sebuah organisasi, baik di dalam sebuah institusi maupun di dalam sebuah perusahaan. Pribadi ini pun berfungsi sebagai sebuah aset yang harus dijaga, dikembangkan dan dilatih secara intens dari segala aspek, baik secara intuisi maupun kemampuan individual dan kelompok. Membahas sumber daya manusia, dapat diartikan sebagai sebuah pembahasan tentang manusia meliputi segala potensi serta kemampuannya. Potensi pada diri manusia sangat erat kaitannya dengan dua aspek, yaitu aspek kuantitas dan aspek kualitas. Pada penelitian ini, penulis hanya terfokus pada satu aspek saja, yaitu kualitas sumber daya manusia.

Kualitas sumber daya manusia adalah suatu nilai dari perilaku manusia kepada manusia lainnya dalam mempertanggungjawabkan segala hal yang telah dilakukannya,

⁵ Faustino Cardoso Gomes, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Andi, 2003), 1.

⁶ Muhammad Husain Abdillah, *Mafahim Islamiyah: Manajemen Pemahaman Islam* (Bangil: Al-Izzah, 2002), 11.

⁷ *Ibid.*

baik dalam sisi kehidupan pribadi maupun sisi kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.⁸ Kualitas sumber daya manusia juga dapat diartikan sebagai sumber daya yang memenuhi kriteria dalam segi kualitas. Kualitas yang dimaksud adalah kualitas yang mumpuni secara fisik, kesehatan, intelektual (pengetahuan dan keterampilan), dan kualitas spiritual.⁹ Kualitas sumber daya manusia yang dimaksud disini adalah tingkatan intelektual (kemampuan dan keterampilan) dan spiritual para santri sebagai potensi pondok pesantren yang akan menjadi generasi penerus berkualitas di Pondok Pesantren Assalafi Al-Aafiyy'ah.

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Assalafi Al-Aafiyy'ah yang beralamat di Jl. Wala Abadi RT.11 Kp. Kroy Kel. Waylaga Sukabumi Kota Bandar Lampung. Pondok pesantren Assalafi Al-Aafiyy'ah mempunyai banyak santriawan dan santriawati beserta para tenaga pengajar guru/ustadz, namun pada penelitian ini penulis memfokuskan penelitian kepada para santri sebagai sumber daya manusia yang ada di pondok pesantren Assalafi Al-Aafiyy'ah.

Berdasarkan judul tersebut diatas, maka penulis akan melakukan penelitian tentang strategi kepemimpinan yang diberikan oleh pimpinan pondok pesantren (Kyai) dalam meningkatkan intelektual dan spiritual para santri guna untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di pondok pesantren Assalafi Al-Aafiyy'ah.

B. Latar Belakang Masalah

Kemajuan dunia modern yang ditandai dengan lahirnya era reformasi dan globalisasi telah menghadirkan sejumlah tantangan dan masalah. Hakikat tantangan tersebut yang utama adalah bagaimana mempersiapkan sumber daya manusia berkualitas, yang mampu mewujudkan nilai-nilai keagamaan dalam setiap aktivitas. Pendidikan tidak bisa dipisahkan dari kehidupan di masa

⁸ Salim, Emil, *Aspek Sikap Mental dalam Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta : Bina Aksara, 1996), 35.

⁹ Danim, Sudarman, *Transformasi Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1996), 44.

yang akan datang, yakni masa di mana anak didik itu mengarungi kehidupan. Dalam perspektif Islam, pendidikan telah memainkan peran penting dalam upaya melahirkan manusia yang handal dan dapat menjawab tantangan zaman. Sumber daya manusia tersebut merupakan gerakan human investment dengan upaya pendidikan jangka panjang untuk melahirkan sumber daya manusia.¹⁰

Pendidikan Islam mempunyai peranan penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Sesuai dengan cirinya sebagai pendidikan agama, secara ideal berfungsi dalam penyiapan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, baik dalam penguasaan terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi maupun hal karakter, sikap moral, dan penghayatan serta pengamalan ajaran agama. Secara singkat, pendidikan Islam yang ideal berfungsi membina dan menyiapkan anak didik yang berilmu, berteknologi, berketerampilan tinggi serta beriman beramal sholeh. Pendidikan di Indonesia, tidak bisa terlepas dari peran dan eksistensi Pondok Pesantren sebagai lembaga pendidikan tertua di Indonesia, dan dianggap sebagai produk budaya Indonesia yang memiliki ciri khasnya sendiri. Pesantren adalah lembaga pendidikan tradisional Islam untuk mempelajari, memahami, mendalami, menghayati, mengamalkan ajaran Islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari.¹¹

Pondok Pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan agama Islam yang bertujuan untuk menguasai ilmu agama Islam secara detail, serta mengamalkan sebagai pedoman hidup keseharian dengan menekankan pentingnya moral dalam kehidupan bermasyarakat. Selain itu, Pondok Pesantren juga merupakan lembaga spesialisasi yang menanamkan nilai-nilai etis dan budi (akhlak) luhur dalam sikap hidup para santrinya. Indonesia sendiri mempunyai banyak sekali pondok pesantren. Kementerian Agama mencatat ada 26.973 pondok pesantren yang tersebar di seluruh provinsi Indonesia per tahun 2021. Pondok

¹⁰ Yasmadi, *Modernisasi Pesantren Kritik Nurcholish Madjid terhadap Pendidikan Islam Tradisional*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), 152.

¹¹ Syafril dan Zelhendri Zen, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (t.t: Kencana, 2017), 213.

Pesantren memiliki peran yang sangat sentral dan strategis dalam upaya perlindungan dan pengelolaan hidup. Hal ini dapat kita lihat beberapa hal yang melatarbelakanginya sebagai syiar dalam agama Islam yang memegang kendali paling viral untuk kemaslahatan umat manusia. Keberadaan pondok pesantren dalam era globalisasi ini, perkembangannya semakin menunjukkan eksistensinya sebagai lembaga pendidikan Islam yang berusaha menjawab segala tantangan perubahan zaman. Dengan melakukan pembenahan dan pembaharuan pada sistem yang dianutnya.

Dewasa ini, adanya sumber daya manusia yang berkualitas merupakan upaya pembangunan manusia seutuhnya. Dalam artian, manusia yang tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi saja, tetapi landasan yang digunakannya adalah keimanan dan ketaqwaan. Adanya ilmu pengetahuan dan teknologi adalah merupakan cerminan dari kemantapan keimanan dan ketaqwaan seorang hamba kepada Allah SWT. Sebagai solusi alternatif, pondok pesantren yang telah dianggap mampu mewujudkan manusia seutuhnya dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini, seiring dengan perkembangan pondok pesantren yang mulai membekali anak didik dengan berbagai kegiatan yang mengarah ketujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sehingga, terhapuslah anggapan sebagian masyarakat yang menganggap bahwa pondok pesantren itu kuno dan terbelakang yang hanya mengurus dan mempelajari urusan yang berkaitan dengan akhirat saja.

Tantangan berat pondok pesantren saat ini adalah perubahan zaman dan perubahan-perubahan kebijakan sistem pendidikan menuntut pondok pesantren untuk selalu meningkatkan kualitas sumber daya manusia nya sehingga peran pesantren menjadi maksimal dalam meningkatkan kualitas santri yang qualified dan berakhlakul karimah. Bukan saja untuk menghilangkan pandangan miring beberapa pihak yang masih meragukan kualitas output pesantren yang kurang kompetitif, tetapi lebih pada upaya untuk menyiapkan santri yang mampu menjawab tantangan perkembangan zaman dan mampu beradaptasi dengan perubahan masyarakat global.

Keberhasilan pondok pesantren di setiap provinsi Indonesia pun berbeda-beda. Ada yang sudah memenuhi standar atau bisa dikatakan bagus dan ada juga yang belum memenuhi standar. Keberhasilan pondok pesantren dapat dilihat salah satunya dari strategi kepemimpinan pondok pesantren tersebut. Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari peran pemimpin/kyai. Peran seorang pemimpin/kyai dalam kemajuan pondok pesantren sangatlah kuat. Pemimpin mempunyai peran yang sangat penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia yaitu dengan menerapkan strategi kepemimpinan di pondok pesantren. Untuk menghadapi tantangan berat tersebut serta untuk kemajuan pondok pesantren maka diperlukan strategi kepemimpinan.

Perkembangan masyarakat dewasa ini menghendaki adanya pembinaan peserta didik yang dilaksanakan secara seimbang antara nilai dan sikap, pengetahuan, kecerdasan dan keterampilan, kemampuan berkomunikasi dengan masyarakat secara luas serta meningkatkan kesadaran terhadap alam lingkungannya. Dengan demikian, Pondok Pesantren tetap diminati masyarakat yang menginginkan terbangunnya SDM yang berkualitas, baik pengetahuan agama maupun pengetahuan umum.

Pondok pesantren sebagai lembaga dakwah, yang juga memberikan pengajaran keagamaan Islam. Pembangunan suatu organisasi memerlukan aset yang disebut sumber daya manusia, karena sumber daya manusia mempunyai unsur yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan suatu organisasi. Berbicara masalah sumber daya manusia, sebenarnya dapat dilihat dari dua aspek, yakni kuantitas dan kualitas.¹² Kuantitas menyangkut jumlah sumber daya manusia sedangkan kualitas menyangkut mutu sumber daya manusia tersebut, yang mencakup kemampuan fisik dan kemampuan non fisik (kecerdasan dan mental).

Pondok pesantren Assalafi Al-Aafiyah merupakan salah satu pondok pesantren yang berdiri sejak tahun 2009 dan berlokasi di JL. Wala Abadi RT.11 Kampung Kroy Kelurahan Way Laga

¹² Soekidjo Notoatmodjo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 3.

Sukabumi Kota Bandar Lampung. Pondok pesantren ini berdiri diatas tanah wakaf dengan luas 1.120 M2, yang dipimpin oleh Kyai Yusuf. Pondok Pesantren Assalafi Al-Aafiyah Waylaga Sukabumi Kota Bandar Lampung mengalami perubahan yang signifikan ketika dipimpin oleh Kyai Yusuf, karena memang dari sejak pendirian beliaulah yang merintisnya, diawal-awal berdirinya pondok ini masih sangat sederhana yaitu hanya menggunakan fasilitas seadanya dengan mengusung konsep salafiyah (kesederhanaan) namun seiring berjalannya waktu secara perlahan pondok ini bertransformasi menjadi pondok yang modern, ini terlihat pada pola asuh maupun fasilitas pondok yang terus di tingkatkan dari waktu ke waktu. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Assalafi Al-Aafiyah Waylaga Sukabumi yang merupakan Pondok Pesantren yang terus mengalami perbaikan dan cukup lama keberadaannya di Kota Bandar Lampung namun masih mempertahankan nilai-nilai salaf.

Strategi kepemimpinan dalam meningkatkan kualitas sdm khususnya santri menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan dan keseriusan pimpinan dalam menjalankan tugas serta fungsinya. Strategi merupakan taktik yang akan memudahkan langkah-langkah pondok pesantren untuk menjalankan dan mencapai tujuannya. Sebab saat ini banyak lulusan pondok pesantren yang ketika terjun ke masyarakat mereka tidak dapat menerapkan ilmunya atau bahkan tidak peka dalam menghadapi persoalan-persoalan di masyarakat. Tanpa strategi, sebuah instansi tidak akan bisa yakin bagaimana mereka bisa memanfaatkan peluang-peluang baru.

Di era globalisasi ini, pondok pesantren harus bisa mempersiapkan santrinya dengan berbagai macam kemampuan dan ketrampilan sehingga akan menghasilkan sumber daya manusia yang akan siap terjun dalam masyarakat dan menghasilkan santri yang sadar akan tanggung jawab serta fungsi dan perannya sebagai generasi masa depan agama, bangsa dan negara sesuai dengan visi dari pondok pesantren assalafi al-aafiyah tersebut.

Indikator dari peningkatan sumber daya manusia pada santri adalah:

1. Kemampuan dalam bidang spiritual,
2. Kemampuan dalam bidang keterampilan.

Sebagai upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia, pada dasarnya pada pendidikan bertujuan untuk mengembangkan aspek-aspek kemanusiaan peserta didik secara utuh, meliputi: aspek kedalaman spritual, aspek perilaku, aspek ilmu pengetahuan dan intelektual, dan aspek keterampilan. Selain itu juga dalam dunia pendidikan dikenal adanya kegiatan yang cukup elementer yaitu salah satunya kegiatan ekstrakurikuler.

Dengan demikian untuk menghadapi tantangan, pimpinan Pondok Pesantren Assalafi Al-Aafiyy'ah haruslah mampu meningkatkan kualitas sumber daya yang ada. Maka untuk mengatasi hal ini, Pimpinan perlu menggunakan adanya strategi. Strategi yang dilakukan pemimpin mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia terutama santri. Sedangkan alasan peneliti untuk mengangkat judul tersebut adalah Pondok Pesantren Assalafi Al-Aafiyy'ah Waylaga Sukabumi yang dari tahun ke tahun peningkatan kuantitas dan kualitas santri dapat berkembang.

Dengan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan mengambil lokasi Pondok Pesantren Assalafi Al-Aafiyy'ah. Adapun judul penelitian ini adalah “Strategi Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia di Pondok Pesantren Assalafi Al-Aafiyy'ah Waylaga Sukabumi Kota Bandar Lampung”.

C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian

Menurut Moloeng, fokus penelitian dimaksudkan untuk membatasi penelitian guna memiliki mana data yang relevan agar tidak dimasukkan ke dalam sejumlah data yang sedang dikumpulkan walaupun data itu menarik.¹³ Fokus penelitian juga

¹³ Lexi J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2006), 10.

dapat dibidang merupakan garis pokok dari pengamatan penelitian sehingga observasi, wawancara, dan menganalisis hasil penelitian lebih terarah. Adapun yang jadi fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi Kepemimpinan.
2. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Bidang Spiritual Dan Bidang Keterampilan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi Kepemimpinan SDM Santri Bidang Spritual Ponpes Assalafi Al-Aafiyy'ah?
2. Bagaimana Strategi Kepemimpinan SDM Santri Bidang Keterampilan Ponpes Assalafi Al-Aafiyy'ah?
3. Bagaimana Implementasi Strategi Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kualitas SDM Santri Ponpes Assalafi Al-Aafiyy'ah?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian merupakan pijakan untuk merealisasikan aktivitas yang akan dilaksanakan sehingga perlu dirumuskan secara jelas dan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi Kepemimpinan SDM Santri Bidang Spritual Ponpes Assalafi Al-Aafiyy'ah?
2. Bagaimana Strategi Kepemimpinan SDM Santri Bidang Keterampilan Ponpes Assalafi Al-Aafiyy'ah?
3. Bagaimana Implementasi Strategi Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kualitas SDM Santri Ponpes Assalafi Al-Aafiyy'ah?

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi peneliti khususnya, maupun bagi pembaca pada umumnya. Manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat teoritis, yaitu penelitian ini dapat menambah wawasan dalam pengembangan berfikir untuk para pembaca, sebagai suatu penerapan ilmu yang bersifat teori yang selama ini sudah dipelajari dan diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang ada di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi khususnya jurusan Manajemen Dakwah dan dapat menjadi sebuah referensi bagi peneliti selanjutnya yang berbasis peningkatan kualitas sumber daya manusia.
2. Manfaat praktis
 - a. Sebagai bahan masukan bagi pimpinan pondok pesantren dalam mengelola sumber daya manusia pondok guna meningkatkan kinerja pondok pesantren secara keseluruhan.
 - b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi oleh pemimpin/kyai dalam merapkan strategi kepemimpinan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia pondok pesantren yang dipimpinnya.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Sebelum dilakukannya penelitian, penulis telah terlebih dahulu membaca beberapa penelitian-penelitian terdahulu yang terkait dengan judul manajemen sumber daya manusia dan pelayanan publik, penelitian yang terdahulu ini berfungsi sebagai acuan penelitian yang penulis bahas. Penelitian yang dibahas. Penelitian yang akan dibahas sama seperti penelitian terdahulu namun pembedanya terletak pada objek yang akan diteliti serta permasalahan yang ada di wilayah penulis. Penelitian terdahulu diantaranya ialah:

1. Yudi Trisno Wibowo, Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Raden Intan Lampung 2018, dengan judul: “Gaya Kepemimpinan Kyai Yusuf Dalam Pengembangan Pondok Pesantren Assalafi Al-Afiyy’ah Waylaga Sukabumi Kota Bandar Lampung”. Berdasarkan pengamatan Yudi Trisno Wibowo, gaya kepemimpinan pada

Pondok Pesantren Assalafi Al-Aafiyah Waylaga Sukabumi Kota Bandar Lampung adalah menggunakan gaya kepemimpinan demokratis dan kharismatik untuk mengembangkan pondok yang di pimpinnya. Penelitian ini menggunakan metode wawancara untuk mengetahui gaya kepemimpinan yang mempengaruhi pengambilan keputusan. Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, perbedaannya terletak pada pendekatan dan fokus kajian. Penelitian terdahulu melakukan pendekatan melalui perwujudan tingkah laku pemimpin dan fokus masalah yang diteliti adalah pengaruh gaya kepemimpinan dalam mengembangkan pondok pesantren Assalafi Al-Aafiyah Waylaga Sukabumi Kota Bandar Lampung. Sedangkan penelitian yang penulis teliti saat ini yaitu, strategi kepemimpinan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia santri di Pondok Pesantren Assalafi Al-Aafiyah Waylaga Sukabumi Kota Bandar Lampung.

2. Muhammad Agung Alfarizi, skripsi yang berjudul “Manajemen Strategi Pondok Pesantren Nurussalam Gunter Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Desa Gunung Terang Kecamatan Kalianda” skripsi mahasiswa Universitas Raden Intan Lampung Jurusan Manajemen Dakwah tahun 2017. Yang berisi tentang pondok pesantren Nurussalam Gunter dalam meningkatkan kualitas sdm santrinya, yaitu dengan cara kaderisasi, penugasan dalam kegiatan, dan teladan. Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, perbedaannya terletak pada pendekatan dan fokus kajian. Penelitian terdahulu melakukan pendekatan melalui perwujudan strategi pondok pesantren dalam upaya meningkatkan kualitas santrinya dan fokus masalah yang diteliti adalah manajemen strategi pondok pesantren Nurussalam dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di desa gunung terang kecamatan kalianda. Sedangkan penelitian yang penulis teliti saat ini yaitu, strategi kepemimpinan dalam meningkatkan kualitas sumber daya

manusia santri di Pondok Pesantren Assalafi Al-Aafiyy'ah Waylaga Sukabumi Kota Bandar Lampung.

3. Rica Kristya Rusdiwan, skripsi yang berjudul “Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Pondok Pesantren Roudhotussolihin Desa Bumirestu Kecamatan Palas Lampung Selatan” skripsi mahasiswa Universitas Raden Intan Lampung Jurusan Manajemen Dakwah tahun 2016. Yang berisi tentang bahwa strategi pengembangan sumber daya manusia disini ialah DUIT (do'a, usaha, ikhtiar dan telaten), dan juga adanya pengembangan Tahfidz dan Tilawah, selain itu seorang pimpinan juga menerapkan adanya strategi lain dengan cara yang pertama mentrasfer ilmu pengetahuan, akan tetapi yang paling penting adalah ilmu pendidikan dalam membentuk karakter, kalau secara tertulis metodenya tidak ada tetapi pimpinan meniru dari keberhasilan-keberhasilan guru-guru dipondok pimpinan terdahulu.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, perbedaannya terletak pada pendekatan dan fokus kajian. Penelitian terdahulu melakukan pendekatan melalui strategi yang pemimpin lakukan dan fokus masalah yang diteliti adalah pada pengembangan pondok pesantren Roudhotussolihin Desa Bumirestu Kecamatan Palas Lampung Selatan dan juga mengembangkan santi-santrinya untuk menjadi santri yang berkualitas dan berprestasi. Sedangkan penelitian yang penulis teliti saat ini yaitu, strategi kepemimpinan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia santri di Pondok Pesantren Assalafi Al-Aafiyy'ah Waylaga Sukabumi Kota Bandar Lampung.

Dari ketiga penelitian yang telah terlebih dahulu dilakukan oleh para peneliti diatas, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian terdahulu adalah pada objek penelitian yang penulis teliti, yaitu tentang strategi kepemimpinan yang seperti apa yang diberikan oleh pimpinan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yaitu santri di Pondok Pesantren Assalafi Al-Aafiyy'ah Waylaga Sukabumi Kota Bandar Lampung.

H. Metode Penelitian

Menurut Winarno Surachmad, metodologi adalah cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan. Misalnya, untuk mengkaji serangkaian hipotesis dalam menggunakan teknik dan alat-alat tertentu.¹⁴

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹⁵ Sedangkan metode yang digunakan oleh penulis adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya.¹⁶

Adapun ketika penelitian dilapangan penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Jenis Dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field research) yaitu: penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan. Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data yang berkenaan dengan stretegi kepemimpinan di Pondok Pesantren Assalafi Al-Aafiy'ah.

b. Sifat Penelitian

Dilihat dari sifatnya, penelitian yang akan digunakan adalah penelitian deskriptif, artinya untuk membuat sebuah deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Penelitian ini bersifat deskriptif karena melalui pencarian fakta dengan

¹⁴ Winarno Surachmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metode Tehnik*, (Bandung: Tarsito, 1980), 131.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 2.

¹⁶ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 22.

interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memberikan suatu gambaran atau suatu penjabaran mengenai hal-hal atau suatu keadaan yang ada di Pondok Pesantren Assalafi Al-Aafiyy'ah serta penulis memberikan penjelasan tentang bagaimana strategi kepemimpinan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada di objek penelitian ini. Penelitian lapangan dimaksudkan untuk menghimpun data lapangan, adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data tentang Strategi Kepemimpinan dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia di Pondok Pesantren Assalafi Al-Aafiyy'ah.

2. Sumber Data Penelitian

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan atau yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data utama. Dan data primer pula disebut juga sebagai data asli atau data yang baru yang memiliki sifat up to date. Teknik ini dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer diantara lain observasi, wawancara dan penyebaran kuesioner.¹⁷ Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain: observasi, wawancara dan penyebaran kuisisioner.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah berjumlah 114 orang. Penelitian ini mengambil sampel yang terdiri dari:

1. Pimpinan pondok pesantren Assalafi Al-Aafiyy'ah Waylaga berjumlah 1 orang sebagai informan.
2. Ustadz pondok pesantren Assalafi Al-Aafiyy'ah Waylaga berjumlah 3 orang sebagai informan.

¹⁷ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial, Cetak ke VIII* (Bandung: Mandar Maju), 32.

3. Ustadzah pondok pesantren Assalafi Al-Aafiyy'ah Waylaga berjumlah 1 orang sebagai informan.
4. Santriawan dan Santriawati pondok pesantren Assalafi Al-Aafiyy'ah Waylaga berjumlah 11 orang sebagai responden.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama, juga dapat dikatakan sebagai data yang sudah tersusun dalam bentuk dokumen. Jenis data sekunder adalah jenis data pelengkap yang sifatnya melengkapi jenis data yang sudah ada. Jenis data ini diperoleh dari buku-buku referensi, majalah, koran, internet, dan artikel lainnya yang mendukung dalam penelitian ini. Data sekunder dalam penelitian ini memerlukan beberapa data dan dokumentasi yang dibutuhkan dalam penyajian data dan penelitian, yaitu dengan melihat beberapa gambaran umum bagaimana keadaan atau situasi yang berada di Pondok Pesantren Assalafi Al-Aafiyy'ah Waylaga Sukabumi Kota Bandar Lampung. Dalam hal ini, data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan melalui literature yang sangat erat kaitannya dengan objek penelitian.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Interview (wawancara)

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat di konstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹⁸

Definisi lain yang dimaksud dengan wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sampai bertatap

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 410.

muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).¹⁹ Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh data-data yang terkait dengan strategi kepemimpinan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Pondok Pesantren Assalafi Al-Aafiyy'ah dalam membimbing para guru/ustadz dan membina para santri.

b. Observasi

Observasi adalah pemilihan, perubahan, pencatatan dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan kegiatan observasi, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris.²⁰ Dalam hal ini, peneliti perlu mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati berbagai hal atau kondisi yang ada dilapangan. Untuk membuktikan kebenaran ilmu pengetahuan selalu dimulai dengan observasi. Dalam observasi penulis mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian yaitu Pondok Pesantren Assalafi Al-Aafiyy'ah dengan melakukan survey bagaimana strategi yang digunakan oleh pimpinan dalam meningkatkan kualitas santri.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek peneliti, namun melalui dokumen.²¹ Dokumen yang digunakan dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan notulen rapat, catatan khusus dalam pekerjaan sosial dan dokumen lainnya. Dalam hal ini penulis perlu mengumpulkan data berupa dokumentasi yang

¹⁹ Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005), 193-194.

²⁰ Susiandi AS, *Metodologi Penelitian*, (Bandar Lampung: Pusat Penelitian Dan Penerbitan LP2M Institut Agama Islam Negeri Raden Intan, 2015), 105.

²¹ *Ibid.*, 106.

berkaitan dengan penelitian ini sebagai pendukung dari data-data wawancara dan observasi

4. Metode Analisa Data

Dalam teknik analisis data kualitatif dilakukan dengan cara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jelas. Aktifitas analisis data yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion*.²² Berdasarkan pernyataan diatas maka teknik dalam analisis data penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data adalah merangkum, memilih data yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang diperlukan.²³

b. Penyajian Data (Data Display)

Dalam penelitian kualitatif tahap setelah reduksi data adalah penyajian data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat (teks naratif), bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan penyajian data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dengan menggunakan teks yang bersifat naratif sehingga mudah dipahami.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 246.

²³ *Ibid.*, 247.

c. Penarik Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah selanjutnya dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan/verifikasi, yaitu menyimpulkan data yang diperoleh berdasarkan data yang telah direduksi dan dirangkum kemudian disajikan dalam bentuk uraian yang kemudian dilakukan proses pengambilan kesimpulan berdasarkan data yang jelas dan valid sehingga memperoleh kesimpulan yang kredibel.²⁴

Berdasarkan uraian di atas, teknik analisis data merupakan usaha untuk memproses data yang telah didapat oleh peneliti dari alat pengumpulan berupa dokumentasi, wawancara, dan observasi. Tahap pertama, adalah mereduksi data yaitu proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan mencari data yang dianggap penting yang sesuai dengan fokus penelitian. Tahap kedua, penyajian data yaitu dengan bentuk uraian singkat, bagan, maupun naratif. Tahap ketiga, verifikasi yaitu penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan pada penelitian ini meliputi 5 pembahasan yang terdiri dari 5 bab masing-masing pembahasan pada setiap bab dapat diuraikan sebagaimana berikut:

BAB I pendahuluan yang berisikan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu yang relevan, metode penelitian, sistematika pembahasan.

²⁴ *Ibid.*, 246-249.

BAB II landasan teori yang menguraikan tentang pengertian strategi, pengertian kepemimpinan, pengertian strategi kepemimpinan sumber daya manusia, pengertian manajemen sumber daya manusia, tujuan manfaat dan peran manajemen sumber daya manusia, fungsi manajemen sumber daya manusia, pengertian pelayanan publik, unsur-unsur pelayanan publik, prinsip-prinsip pelayanan publik, standar pelayanan publik.

BAB III profil atau gambaran umum Pondok Pesantren Assalafi Al-Aafiyy'ah Waylaga Sukabumi Kota Bandar Lampung yang meliputi sejarah berdiri, visi misi, struktur, program pendidikan di Pondok Pesantren Assalafi Al-Aafiyy'ah Waylaga Sukabumi Kota Bandar Lampung.

BAB IV analisis penelitian yaitu membahas analisis, penelitian, dan temuan yang diperoleh dari strategi kepemimpinan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Pondok Pesantren Assalafi Al-Aafiyy'ah Waylaga Sukabumi Kota Bandar Lampung.

BAB V penutup meliputi kesimpulan dan saran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis uraikan mengenai Strategi Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Pondok Pesantren Assalafi Al-Aafiyy'ah Waylaga Sukabumi Kota Bandar Lampung dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi kepemimpinan yang digunakan oleh pimpinan pondok pesantren dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya santri yaitu dengan menggunakan gaya kepemimpinan demokrasi.

1. Strategi Kepemimpinan SDM Bidang Spiritual Ponpes Assalafi Al-Aafiyy'ah:
 - a. Mengadakan kegiatan spiritual keagamaan rutin. Salah satunya dengan cara mengadakan halaqah dan tawajjuh. Halaqah adalah pengajian dimana orang-orang yang ikut dalam pengajian itu duduk melingkar. Dalam bahasa lain bisa juga disebut majelis atau forum. Sedangkan tawajjuh yaitu menghadapkan diri ke Allah kemudian diisi dengan zikir dan wirid serta berdiskusi dengan para santri dan guru. Kemudian diikuti kegiatan spiritual lainnya adalah dengan mengadakan pengajian umum dengan masyarakat, mengajak santri untuk solat tahajud dan dhuha, sholawatan, ziarah makam, diskusi/kajian kitab kuning seperti amil, jurumiyah, dan alfiyah, membaca dan menghafal Al-Qur'an.
 - b. Memberikan motivasi kepada para santri dengan menceritakan kisah para salafi dan melalui ayat Al-Qur'an maupun hadist.
 - c. Membuat kebijakan seperti memberika *reward* (hadiah) dan sanksi dan peraturan seperti tidak boleh berpacaran, merokok dan membawa alat elektronik.
2. Strategi Kepemimpinan SDM Bidang Keterampilan Ponpes Assalafi Al-Aafiyy'ah:
 - a. Mengadakan kegiatan pelatihan keterampilan seperti pelatihan menjahit, elektronik, budidaya ikan, berkebun,

- bangunan, memasak, komputer, ceramah/pidato dan perbengkelan.
- b. Membimbing santri dengan cara memberikan arahan serta melalui monitoring yang dilakukan oleh pimpinan pondok pada saat kegiatan pelatihan dilaksanakan.
 - c. Pemberian keteladanan dengan cara pimpinan menunjukkan keterampilan kepada santri sehingga santri menyadari bahwa untuk menjadi pemimpin diperlukan skill atau keterampilan.
 - d. Memberi motivasi dengan cara memberikan wawasan serta pemahaman tentang pentingnya mempunyai keterampilan serta menyediakan fasilitas, sarana dan prasarana sebagai penunjang kegiatan pelatihan tersebut.
3. Implementasi Strategi Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kualitas SDM Ponpes Assalafi Al-Aafiyy'ah sudah berjalan dengan baik. Pimpinan menerapkan berbagai macam program atau kegiatan spiritual dan keterampilan, terbukti dari kegiatan evaluasi yang dijalankan setiap seminggu sekali dan juga hubungan antara pimpinan dengan para guru serta santri juga terjalin erat. Dalam evaluasi tersebut para guru dan pimpinan bersama-sama membahas program kerja yang akan dilaksanakan dan yang sudah dilaksanakan. Pada evaluasi tersebut juga membahas tentang masalah yang berkaitan dengan pondok yaitu seperti aturan pondok dan lain-lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah penulis lakukan, maka penulis memberikan beberapa saran dalam upaya meningkatkan kualitas sdm ponpes Assalafi Al-Aafiyy'ah adalah sebagai berikut:

1. Pimpinan dalam melakukan strategi haruslah lebih memperhatikan para santri supaya mereka selalu memiliki semangat untuk melaksanakan kegiatan yang ada di pondok dan juga menaati perturan yang telah ditetapkan sehingga tidak terjadi pelanggaran yang berulang.
2. Strategi kepemimpinan dalam bidang keterampilan yang dilaksanakan lebih dioptimalkan lagi agar kegiatan keterampilan dapat berjalan dengan terarah dan tertuju.

3. Diharapkan kegiatan keagamaan dan keterampilan di pondok pesantren ini menjadi wadah bagi para santri untuk mempelajari agama Islam lebih baik lagi dan mempersiapkan skill untuk terjun langsung ke masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni, *Organisasi & Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Asep Saipudin, Wawancara Dengan Penulis, Pondok Pesantren Assalafi Al-Aafiyy'ah Waylaga Sukabumi Kota Bandar Lampung, 17 Mei 2022.
- Budiarjo, Lily, *Keterampilan Belajar*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2007.
- Deddy Mulyadi, *Prilaku Organisasi dan Kepemimpinan Pelayanan*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Dedy S, Wawancara Dengan Penulis, Pimpinan Ponpes Assalafi Al-Aafiyy'ah Waylaga Sukabumi Kota Bandar Lampung, 17 Mei 2022.
- Dokumentasi, *Profil Pondok Pesantren Assalafi Al-Aafiyy'ah*, 2022
- Dwi Okta, Wawancara Dengan Penulis, Pimpinan Ponpes Assalafi Al-Aafiyy'ah Waylaga Sukabumi Kota Bandar Lampung, 18 Mei 2022.
- Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Fachrudi. Seokarto Indra., dkk, *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan*, Surabaya: Usana Offset Printing, 1983.
- Faustino Cardoso Gomes, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Andi, 2003.
- Fred R. David, *Manajemen Strategi Konsep*, Jakarta: Prehalindo, 2002.

- George A. Steiner dan John B. Miner, *Kebijakan dan Strategi Manajemen*, Jakarta: Erlangga, 1997.
- George R. Terry, Leslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: Bumi Akasara, 1992..
- Hidayat Syarief, *Pembangunan SDM Berwawasan IPTEK dan IMTAQ*, Jakarta: Logos.
- Husein Umar, *Strategic Management in Action*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2001.
- Ismail Sholihin, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial, Cetak ke VIII*, Bandung: Mandar Maju.
- Kurniawan, Wawancara Dengan Penulis, Pimpinan Ponpes Assalafi Al-Aafiyy'ah Waylaga Sukabumi Kota Bandar Lampung, 18 Mei 2022.
- Kyai M. Yusuf, SA, Pimpinan Ponpes Assalafi Al-Aafiyy'ah Waylaga Sukabumi Kota Bandar Lampung, *Wawancara*, 16 Mei 2022.
- Lanang Pratama, Wawancara Dengan Penulis, Pimpinan Ponpes Assalafi Al-Aafiyy'ah Waylaga Sukabumi Kota Bandar Lampung, 18 Mei 2022.
- Lilis, Wawancara Dengan Penulis, Pimpinan Ponpes Assalafi Al-Aafiyy'ah Waylaga Sukabumi Kota Bandar Lampung, 18 Mei 2022.
- Lexi J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* , Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2006.
- M. Dawam Rahardjo, *Intelektual, Intelegasi, dan Perilaku Politik dan Bangsa*, Bandung: Mizan, 2010.

- Maya Alfiyah, Wawancara Dengan Penulis, Pimpinan Ponpes Assalafi Al-Aafiyy'ah Waylaga Sukabumi Kota Bandar Lampung, 18 Mei 2022.
- Muhammad Husain Abdillah, *Mafahim Islamiyah: Manajemen Pemahaman Islam*, Bangil: Al-Izzah, 2002.
- Nanih Mahendrawati dan Agus Ahmad Safe'I, *Pengembangan Masyarakat Islam dan Ideologi Strategi Sampai Tradisi*, Bandung: Remaja Roksdakarya, 2001.
- Nawawi, Hadari, *Kepemimpinan Menurut Islam*, Yogyakarta: Gajah Mada University, 2002.
- Nazir, *Metode Penelitian*, Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005.
- Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.
- Ridwan Ilham, Wawancara Dengan Penulis, Pimpinan Ponpes Assalafi Al-Aafiyy'ah Waylaga Sukabumi Kota Bandar Lampung, 18 Mei 2022.
- Salim, Emil, *Aspek Sikap Mental dalam Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Bina Aksara, 1996.
- Sedarmayanti, *Perencanaan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Untuk Meningkatkan Kompetensi, Kinerja, Dan Produktivitas Kerja*, Bandung: Refika Aditama, 2017.
- Siti Haeliyah, Wawancara Dengan Penulis, Pondok Pesantren Assalafi Al-Aafiyy'ah Waylaga Sukabumi Kota Bandar Lampung, 17 Mei 2022.

Siti Safinah, Wawancara Dengan Penulis, Pimpinan Ponpes Assalafi Al-Aafiyah Waylaga Sukabumi Kota Bandar Lampung, 18 Mei 2022.

Soekidjo Notoatmojo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2015.

Solahuddin Wahid, Wawancara Dengan Penulis, Pimpinan Ponpes Assalafi Al-Aafiyah Waylaga Sukabumi Kota Bandar Lampung, 18 Mei 2022.

Sudarwan Danim, *Ekonomi Sumber Daya Manusia*, Bandung: Pustaka Setia, 2004.

Sudarwan Danim, *Transformasi Sumber Daya Manusia*, Jakarta: bumi Aksara, 1995.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2008.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.

Suhardi, *Pengantar Manajemen dan Aplikasinya*, Yogyakarta: Gava Media, 2018.

Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Susiandi AS, *Metodologi Penelitian*, Bandar Lampung: Pusat Penelitian Dan Penerbitan LP2M Institut Agama Islam Negeri Raden Intan, 2015.

Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, Jakarta: Gemal Insani, 2001.

Syafri dan Zelhendri Zen, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, t.t: Kencana, 2017.

Toman Sony Tambunan, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, (Yogyakarta:Graha Ilmu,2015), 7.

Tubagus Buang, Wawancara Dengan Penulis, Pimpinan Ponpes Assalafi Al-Aafiyy'ah Waylaga Sukabumi Kota Bandar Lampung, 17 Mei 2022.

Veithzal Rivai & Deddy Mulyadi, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2012), 35.

Winarno Surachmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metode Tehnik*, (Bandung: Tarsito, 1980), 131.

Wirawan, *Manajemen Sumber Daya Manusia Indonesia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 20.

Yasmadi, *Modernisasi Pesantren Kritik Nurcholish Madjid terhadap Pendidikan Islam Tradisional*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), 152.

Lampiran 1 Surat Rekomendasi Penelitian



PEMERINTAH KOTA BANDARLAMPUNG DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Dr. Susilo Nomor 2 Bandar Lampung, Telepon (0721) 476362
Faksimile (0721) 476362 Website: www.dpmptsp.bandarlampungkota.go.id
Pos-el: sekretariat@dpmptsp.bandarlampungkota.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN (SKP) Nomor :1871/070/02397/SKP/III.16/VII/2022

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian dan Rekomendasi dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Bandar Lampung Nomor 070/103/IV.05/2022 Tanggal 01 JULI 2022, yang bertandatangan dibawah ini Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bandar Lampung memberikan Surat Keterangan Penelitian (SKP) kepada :

1. Nama : AZZAHRA PUTRI FADILLAH
2. Alamat : JL. TAMIN GG. MASJID KEL./DESA SUKA JAWA KEC. TANJUNG KARANG BARAT KAB/KOTA KOTA BANDAR LAMPUNG PROV. LAMPUNG
3. Judul Penelitian : STRATEGI KEPEMIMPINAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DI PONDOK PESANTREN ASSALAFI AL-AAFIYYAH WAY LAGA SUKABUMI KOTA BANDAR LAMPUNG
4. Tujuan Penelitian : UNTUK MENGETAHUI STRATEGI KEPEMIMPINAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DI PONDOK PESANTREN ASSALAFI AL-AAFIYYAH WAY LAGA SUKABUMI KOTA BANDAR LAMPUNG
5. Lokasi Penelitian : PADA PONDOK PESANTREN ASSALAFI AL-AAFIYYAH WAY LAGA SUKABUMI KOTA BANDAR LAMPUNG
6. Tanggal dan/atau lamanya penelitian : 22 JUNI 2022
7. Bidang Penelitian : MANAJEMEN DAKWAH
8. Status Penelitian : -
9. Nama Penanggung Jawab atau Koordinator : Dr. ABDUL SYUKUR, M.Ag.
10. Anggota Penelitian : AZZAHRA PUTRI FADILLAH
11. Nama Badan Hukum, Lembaga dan Organisasi : UIN RADEN INTAN LAMPUNG

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Penelitian tidak diarahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas pemerintah.
2. Setelah Penelitian selesai, agar menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik (BAKESBANGPOL) Kota Bandar Lampung.
3. Surat Keterangan Penelitian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal ditetapkan.



Ditetapkan di : Bandar Lampung
pada tanggal : 08 Juli 2022

PK. Kepala Dinas

MUHTADI S. TEMENGGUNG, S.T., M.SI.
NIP 19740810 199502 1 001

Tambahan :

1. BAKESBANGPOL, Kota Bandar
2. Bappeda Kota Bandar Lampung
3. Pertinggal

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara Dengan Pimpinan Pondok Pesantren Assalafi Al-Aafiyy'ah Waylaga

1. Bagaimana sejarah berdirinya ponpes?
2. Apa tujuan dan visi misi ponpes?
3. Bagaimana struktur kepengurusan ponpes?
4. Apa saja program pendidikan yang ada di ponpes?
5. Strategi-strategi apa yang dapat meningkatkan kualitas santri?
6. Gaya kepemimpinan yang seperti apa yang diterapkan pimpinan ponpes?
7. Kegiatan atau program spiritual apa saja yang ada di ponpes?
8. Kegiatan atau program keterampilan apa saja yang ada di ponpes?
9. Bagaimana implementasi strategi kepemimpinan dalam meningkatkan kualitas santri?
10. Bagaimana pembinaan spiritual dan keterampilan?
11. Bagaimana strategi kepemimpinan dalam meningkatkan kualitas santri di bidang spiritual?
12. Bagaimana strategi kepemimpinan dalam meningkatkan kualitas santri di bidang keterampilan?
- 13.

Wawancara Dengan Pengajar Ustadz/Ustadzah

1. Bagaimana pimpinan dalam memimpin?
2. Bagaimana pembinaan santri bidang spiritual yang ada di ponpes?
3. Bagaimana pembinaan santri bidang keterampilan yang ada di ponpes?
4. Apa saja strategi yang dilakukan pimpinan yaitu Kyai Yusuf untuk meningkatkan kualitas santri di bidang spiritual dan bidang keterampilan?
5. Apa saja program atau kegiatan spiritual yang ada di ponpes?
6. Apa saja program atau kegiatan keterampilan yang ada di ponpes?

Wawancara Dengan Santri

1. Gaya kepemimpinan seperti apa yang dilakukan Kyai Yusuf?
2. Apa saja strategi yang dilakukan pimpinan yaitu Kyai Yusuf untuk meningkatkan kualitas santri di bidang spiritual dan bidang keterampilan?
3. Apa saja program atau kegiatan spiritual yang ada di ponpes?
4. Apa saja program atau kegiatan keterampilan yang ada di ponpes?

Lampiran 3 Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati segala aspek yang ada di Pondok Pesantren Assalafi Al-Aafiyy'ah Waylaga Sukabumi Kota Bandar Lampung. Adapun observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Sarana dan prasarana Pondok Pesantren Assalafi Al-Aafiyy'ah Waylaga Sukabumi Kota Bandar Lampung.
2. Kegiatan spiritual dan kegiatan keterampilan yang ada di Pondok Pesantren Assalafi Al-Aafiyy'ah Waylaga Sukabumi Kota Bandar Lampung.
3. Bangunan Pondok Pesantren Assalafi Al-Aafiyy'ah Waylaga Sukabumi Kota Bandar Lampung.
4. Data santri dan pengajar yang ada di Pondok Pesantren Assalafi Al-Aafiyy'ah Waylaga Sukabumi Kota Bandar Lampung.

Lampiran 4 Surat Balasan Telah Melakukan Penelitian

Hai : *Balasan*

Kepada Yth:
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah
Ibu Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I

Di Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ust. Muhammad Yusuf, SA
Jabatan : Pimpinan Pondok Pesantren Assalafi Al-Aafiyah Waylaga Sukabumi Kota
Bandar Lampung

Menerangkan bahwa,

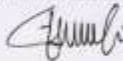
Nama : Azzahra Putri Fadilla
NPM : 1841030076

Telah kami setuju untuk mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Assalafi Al-Aafiyah Waylaga Sukabumi Kota Bandar Lampung dengan judul : "Strategi Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Pondok Pesantren Assalafi Al-Aafiyah Waylaga Sukabumi Kota Bandar Lampung"

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Bandar Lampung, Juni 2022

Hormat Kami, Pimpinan Ponpes



(Ust. Muhammad Yusuf, SA)

Lampiran 5 Cek Plagiasi/Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-4479/ Un.16 / P1 /KT/VII/ 2022

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Zarkasi, S.Ag., M.Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
Menerangkan Bahwa SKRIPSI Dengan Judul :

**STRATEGI KEPEMIMPINAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DI
PONDOK PESANTREN ASSALAFI AL-AAFIYY'AH WAYLAGA SUKABUMI
KOTA BANDAR LAMPUNG**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
AZZAHRA PUTRI FADILLA	1841030076	FDIK/MD

Bebas plagiasi sesuai dengan hasil pemeriksaan tingkat kemiripan sebesar 19% dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 22 Juli 2022
Kepala Pusat Perpustakaan

Ahmad Zarkasi, S.Ag., M.Sos. I
NIP.197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

Lampiran 6 Dokumentasi/Daftar Foto

Gambar 1 Wawancara dengan pimpinan pondok pesantren, Kyai Yusuf.



Gambar 2 Wawancara dengan ustadzah, Siti Haeliyah.



Gambar 3 Wawancara dengan santriwati



Gambar 4 Wawancara dengan santriawan



Gambar 5 Asrama Putri dan Putra



Gambar 6 Kegiatan pondok pesantren



Gambar 7 kolam ikan untuk budidaya ikan



Gambar 8 mesin jahit



Gambar 9 Kegiatan keterampilan las dan bangunan



Gambar 10 peraturan pondok pesantren





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Sutawidjanto Sukarame Bandar Lampung 35111/e-mail : fdk@uin-silam.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS

Nomor : B- 52-97 /Jh.16/DD/PP.00.9/07/2022

Yang bertandatangan di bawah ini, Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : AZZAHRA PUTRI FADILLA
NPM : 1841030076
Tempat/tanggal Lahir : BANDAR LAMPUNG, 04 AGUSTUS 2001
Jurusan : MANAJEMEN DAKWAH

adalah Benar tercatat sebagai mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah menempuh Ujian Munaqasyah (Ujian Skripsi) Program Sa'jana (S-1) pada tanggal 24 JUNI 2022 dan dinyatakan :

LULUS

Oleh sebab itu, mahasiswa tersebut di atas berhak menerima Ijazah S.1 yang sedang dalam proses.

Demikian Surat Keterangan Lulus ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 14 JULI 2022
Dekan,



(Signature)
Dr. Abdul Syukur, M.Ag
NIP. 19651101 199503 1 0014



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Sutrisno, Sekeloa I, Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 28087-74511 Fax. 780422 Website: www.iainraden.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-4479/ Un.16 / P1 /KT/VII/ 2022

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Zarkasi, S.Ag., M.Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
Menerangkan Bahwa SKRIPSI Dengan Judul :

**STRATEGI KEPEMIMPINAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DI
PONDOK PESANTREN ASSALAFI AL-AAFIYY'AH WAYLAGA SUKABUMI
KOTA BANDAR LAMPUNG**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
AZZAHRA PUTRI FADILLA	1841030076	FDIK/MD

Bebas plagiasi sesuai dengan hasil pemeriksaan tingkat kemiripan sebesar 19% dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 22 Juli 2022
Kepala Pusat Perpustakaan

Ahmad Zarkasi, S.Ag., M.Sos. I
NIP.197308291998031003

Ret:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin isi Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan isi Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Perijinan di Pusat Perpustakaan.

STRATEGI KEPEMIMPINAN
DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS SUMBER DAYA
MANUSIA DI PONDOK
PESANTREN ASSALAFI AL-
AAFIYY'AH WAYLAGA SUKABUMI
KOTA BANDAR LAMPUNG

by Azzahra Putri Fadilla

Submission date: 21-Jul-2022 08:54AM (UTC+0700)

Submission ID: 1872537785

File name: AZZAHRA_PUTRI_FADILLA.docx (82.98K)

Word count: 9133

Character count: 62433

STRATEGI KEPEMIMPINAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DI PONDOK PESANTREN ASSALAFI AL-AAFIYY'AH WAYLAGA SUKABUMI KOTA BANDAR LAMPUNG

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	4%
2	Moh. Faizur Rohman, Agus Solikin. "Analisis Hukum Islam Terhadap Kearifan Lokal Penetapan Jadwal Adzan", Tafâqquh: Jurnal Penelitian Dan Kajian Keislaman, 2021 Publication	3%
3	Madyan Madyan. "PEMBERDAYAAN PONDOK PESANTREN DALAM PENINGKATAN SUMBER DAYA MANUSIA PESANTREN DI PONDOK PESANTREN AL-BAQIYATUSH SHALIHAT KUALA TUNGKAL", SMART KIDS: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 2019 Publication	1%
4	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	1%
5	Submitted to iGroup Student Paper	1%

6	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1 %
7	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	1 %
8	Submitted to St. Joseph's College Student Paper	1 %
9	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	1 %
10	Submitted to Universitas Islam Malang Student Paper	1 %
11	Submitted to Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang Student Paper	1 %
12	Wahyu Nugroho. "Peran Pondok Pesantren dalam Pembinaan Keberagamaan Remaja", MUDARRISA: Jurnal Kajian Pendidikan Islam, 2016 Publication	1 %
13	Submitted to Universitas Negeri Padang Student Paper	<1 %
14	Nur Arifah. "Manajemen Pembelajaran Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Mutu Madrasah", Tafáqquh: Jurnal Penelitian Dan Kajian Keislaman, 2016 Publication	<1 %

15	Submitted to IAIN Pekalongan Student Paper	<1 %
16	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	<1 %
17	Imam Taulabi. "KEPEMIMPINAN SOSIAL DALAM PENDIDIKAN", Jurnal Pemikiran Keislaman, 2013 Publication	<1 %
18	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	<1 %
19	Submitted to Universitas Trunojoyo Student Paper	<1 %
20	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	<1 %
21	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	<1 %
22	Yanti Yandri Kusuma. "Analisis Kesiapan Guru Kelas Dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Tematik Di Masa Pandemi Covid-19 di SD Pahlawan", Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), 2021 Publication	<1 %
23	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	<1 %

24

Submitted to University of Malaya

Student Paper

<1%

25

Submitted to Universitas Dharmawangsa

Student Paper

<1%

Exclude quotes On

Exclude matches = 5 words

Exclude bibliography On